

## ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP LABA (STUDI KASUS : PT GAJAH TUNGGAL TBK)

<sup>1</sup>Age Estri Budiarti

<sup>2</sup>Yudilla Virda

Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma  
ageestri@yahoo.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma  
yudilla@yahoo.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap laba yang dimiliki oleh PT.Gajah Tunggal Tbk. selama periode 1997-2008. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji F, dan Uji t. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa likuiditas, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laba sedangkan bila dilihat dari uji t yang memiliki pengaruh dominant terhadap laba yang diperoleh PT.Gajah Tunggal Tbk. selama periode 1997-2008 adalah profitabilitas dengan menggunakan rasio NPM (Net Profit Margin).*

*Kata Kunci : Laporan Keuangan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing maka tidak akan bertahan dan akan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankannya. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan yang penting dan harus diusahakan oleh semua jenis perusahaan yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama (*Going Concern*) dan meningkatkan keberhasilan dalam perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya dimana salah satu parameter yang digunakan adalah laba. Menurut PSAK No. 25 tahun 2002 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan

salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu.

Dengan Laporan Keuangan yang dibuat, perusahaan dapat menentukan nilai dari Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas sehingga dapat dinilai pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Adapun tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap laba pada PT.GAJAH TUNGGAL Tbk. selama periode 1997-2008. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui indikator yang paling dominan berpengaruh terhadap laba PT.GAJAH TUNGGAL Tbk. selama periode 1997-2008.

## TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2004) dan ringkasan dari suatu proses pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan (Zaki Baridwan: 2004).

Jadi secara singkat laporan keuangan bukan hanya deretan angka-angka uang kaku tanpa makna melainkan data yang sarat informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan memerlukan laporan keuangan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan adalah : investor, pemilik, kreditor, pemberi pinjaman, kreditor usaha lainnya, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat.

## LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi. Rasio Likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relative suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Manahan P. Tampubolon: 2005), sehingga digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

## LEVERAGE

Rasio ini menunjukkan batasan dimana perusahaan didanai oleh hutangnya. *Leverage* mempunyai berbagai implikasi yaitu pertama, para kreditur memandang ekuitas sebagai suatu pelindung atau basis pelunasan hutang. Kedua, dengan mengumpulkan dana melalui hutang, pemilik memperoleh manfaat dari memegang kendali atas perusahaan dengan komitmen terbatas. Ketiga, penggunaan hutang dengan tingkat bunga yang tetap dengan saat jatuh tempo yang tertentu memperbesar risiko bahwa perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya.

## PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar – benar akan diterima dalam bentuk dividen.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT. Gajah Tunggal Tbk, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio yang merupakan pengolahan data laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi PT. Gajah Tunggal Tbk. periode tahun 1997-2008. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan uji regresi linier berganda, yang menjadi variabel dependen adalah laba, sedangkan variabel independennya penulis memilih *current ratio* untuk profitabilitas, *debt ratio* untuk

*Leverage*, *Gros Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* untuk profitabilitas. Adapun model analisis

$$Y = \alpha + b_1 CR + b_2 DR + b_3 GPM + b_4 NPM$$

**Keterangan :**

- Y : Laba
- $\alpha$  : Konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien regresi
- CR : *Current Ratio*
- DR : *Debt Ratio*
- GPM : *Gross Profit Margin*
- NPM : *Net Profit Margin*

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y) dapat menggunakan Korelasi Ganda. Untuk mencari apakah setiap variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan Uji ANOVA (Uji F). Sedangkan untuk mencari apakah setiap variabel independen masing-masing berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan Uji t.

**HIPOTESIS**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :  
 Ho<sub>1</sub> : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap laba  
 Ha<sub>1</sub> : *Current Ratio* berpengaruh terhadap laba

regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- Ho<sub>2</sub> : *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap laba
- Ha<sub>2</sub> : *Debt Ratio* berpengaruh terhadap laba
- Ho<sub>3</sub> : GPM (*Gross Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap laba
- Ha<sub>3</sub> : GPM (*Gross Profit Margin*) berpengaruh terhadap laba
- Ho<sub>4</sub> : NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap laba
- Ha<sub>4</sub> : GPM (*Gross Profit Margin*) berpengaruh terhadap laba
- Ho<sub>5</sub> : Likuiditas, *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba
- Ha<sub>5</sub> : Likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba

**PEMBAHASAN**

**Uji autokorelasi**

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (uji DW). Adapun nilai *Durbin-Watson* terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.  
 Nilai *Durbin Watson*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982 <sup>a</sup>	.965	.945	367289.629	2.639

a. Predictors: (Constant), npm, cur, gpm, deb  
 b. Dependent Variable: ber

Karena nilai DW terletak antara (4-dU) dan (4-dL), diantara yaitu 2,177 < 2,639 < 3,488, Jika d terletak antara

(4-dU) dan (4-dL), yang berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**UJI MULTIKOLINIERITAS**

Metode pengujian yang bisa digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada

model regresi. Adapun nilai VIF yang diperoleh terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.  
 Hasil Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-324312	1960242		-.165	.873		
	cur	-3561.933	386585.1	-.002	-.009	.993	.162	6.178
	deb	361146.8	1226237	.050	.295	.777	.170	5.890
	gpm	463265.5	3002551	.017	.154	.882	.404	2.477
	npm	5212921	462046.6	1.006	11.282	.000	.628	1.593

a. Dependent Variable: ber

Dari hasil output diatas didapat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada variabel-variabel diatas yaitu sebesar 6,178 ; 5,890 ; 2,477 ; dan 1,593. Karena nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10, maka bisa diduga bahwa antarvariabel independen tersebut tidak terjadi adanya persoalan multikolinieritas sehingga bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi linier berganda adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu Rank korelasi dari Spearman. Karena dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya jauh diatas taraf signifikansinya yaitu 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

**HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

$$Y = -324312 + (-3561,933)CR + 361146,8DR + 463265,5GPM + 5212921NPM$$

Konstanta sebesar -324312; artinya jika CR, DR GPM dan NPM nilainya adalah 0, maka laba (Y) nilainya adalah Rp.-324312. Harga koefisien regresi variabel CR -3561,933; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1%, maka laba akan mengalami penurunan sebesar Rp.-3561,933. Koefisien regresi variabel DR sebesar 361146,8; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DR mengalami kenaikan 1%, maka laba akan mengalami kenaikan sebesar Rp.361146,8. Koefisien regresi variabel GPM sebesar 463265,5; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan GPM mengalami kenaikan 1%, maka laba akan mengalami kenaikan sebesar Rp.463265,5. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 5212921; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPM mengalami kenaikan 1%, maka laba akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 5212921.

Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,982, yang mendekati 1 sehingga menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat dan searah antara

variabel *current ratio*, *debt ratio*, GPM dan NPM terhadap laba. Sedangkan besarnya koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,965 atau 96,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (CR, DR, GPM dan NPM)

terhadap variabel dependen (laba) sebesar 96,5%.

### UJI ANOVA

Adapun hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.  
 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.6E+013	4	6.523E+012	48.356	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9.4E+011	7	1.349E+011		
	Total	2.7E+013	11			

a. Predictors: (Constant), gpm, debt, npm, curen  
 b. Dependent Variable: laba

Nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari output SPSS di atas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, karena nilai F hitung > F tabel ( $48,356 < 3,633$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *current ratio*, *debt ratio*, GPM dan NPM secara bersama-sama terhadap laba.

### UJI t

Adapun hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.  
 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-324312	1960242		-.165	.873		
	cur	-3561.933	386585.1	-.002	-.009	.993	.162	6.178
	deb	361146.8	1226237	.050	.295	.777	.170	5.890
	gpm	463265.5	3002551	.017	.154	.882	.404	2.477
	npm	5212921	462046.6	1.006	11.282	.000	.628	1.593

a. Dependent Variable: ber

Nilai signifikansi yang diperoleh pada output diatas adalah sebesar 0,993 ; 0,777 ; 0,882 ; 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 hanya rasio NPM sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya hanya NPM yang

berpengaruh terhadap laba yang diperoleh PT. Gajah Tunggal Tbk. selama periode 1997-2008.

### PENUTUP

Jika dilihat dari nilai uji t, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas

(*current ratio*) dan rasio *leverage* (*debt ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap laba yang diperoleh PT.Gajah Tunggal Tbk. selama periode 1997-2008. Yang memiliki pengaruh terhadap laba hanyalah profitabilitas dengan rasio NPM Sedangkan melalui uji F ke empat variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap Laba. Saran yang didapatkan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara rasio likuiditas dan *leverage* terhadap laba yang diperoleh PT.Gajah Tunggal Tbk. selama periode 1997-2008. Oleh karena itu, diharapkan manajemen perusahaan agar menggunakan rasio profitabilitas yaitu NPM (*Net Profit Margin*) sebagai alat ukur dalam memperoleh keuntungan pada PT.Gajah Tunggal Tbk.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki. 2004. "Intermediate Accounting". edisi VIII. BPF E Gajah Mada, Yogyakarta.
- [2] Bernstein, Leopold A. 1984. "Analysis of Financial Statemen" t. Richard D. Irwin, Inc.
- [3] Djarwanto. 1994. Pokok-pokok "Analisa Laporan Keuangan". edisi I. BPF E Gajah Mada, Yogyakarta.
- [4] Gill, James O. dan Chatton Moira. 2005. "Memahami Laporan Keuangan : Memanfaatkan Informasi Keuangan untuk Mengendalikan Bisnis Anda". PPM, Jakarta.
- [5] Harahap, Sofyan Syafri. 1998. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [6] Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 1997. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan". Salemba Empat, Jakarta.
- [7] Husnan, Suad. 1994. "Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan ( Keputusan Jangka Pendek )". edisi III. BPF E Gajah Mada, Yogyakarta.
- [8] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. "Standar Akuntansi Keuangan". Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. "Standar Akuntansi Keuangan". Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Iqbal, Hasan. 2004. "Analisis Data Penelitian dengan Statsitik". Bumi Aksara, Jakarta.
- [11] Mamduh, M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2000. "Analisis Laporan Keuangan". AMP YKPN, Yogyakarta.
- [12] Miswanto dan Eko Widodo. 1998. "Manajemen Keuangan". Gunadarma. Jakarta.
- [13] Munawir. 1995. "Analisis Laporan Keuangan". Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- [14] Priyatno, Dwi. 2008. "Mandiri Belajar SPSS". MediaKom, Yogyakarta.
- [15] Sarwono, Jonathan. 2006. "Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14". Andi., Yogyakarta.
- [16] Situs Bursa Efek Indonesia : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- [17] Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. "Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS". Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [18] Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- [19] Tampubolon, Manahan P. 2005. "Manajemen Keuangan (Finance Management), Konseptual, Problem dan Studi Kasus". Ghalia Indonesia, Bogor.
- [20] Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2006. 10 "Model Penelitian dan Pengolahannya

- [21] *dengan SPSS 14*". Andi. [22] Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1994. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". edisi IX. Erlangga, Jakarta
- Tunggal, Amin  
Widjaja. 1995. "Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan". Rineka Cipta, Jakarta.